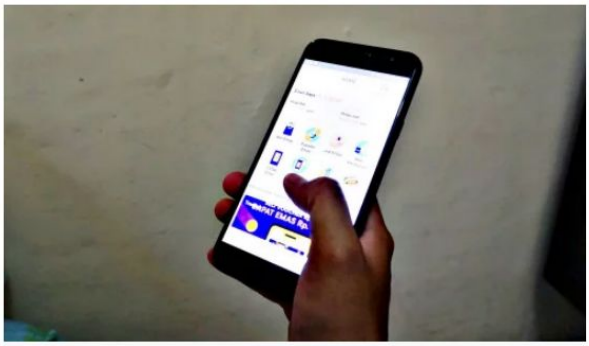
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Treasury Resmi Dapat Lisensi Pedagang Emas Digital dari Bappebti	
	Media Name : Beritasatu.com	**Journalist** : Imamatul Silfia
	Publish Date : 13 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 1	**News Value** : 3,000,000
	Resources : Diah Sandita Arisanti (Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti), Yudi (Direktur Treasury)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Digital Economy	**Topic** : emas digital

New Economy / Digital Economy

Treasury Resmi Dapat Lisensi Pedagang Emas Digital dari Bappebti

Kamis, 13 Januari 2022, 16:04 WIB



Kredit Foto: Cahyo Prayogo

WE Online, Jakarta - PT Indonesia Logam Pratama, pemegang merek dagang platform investasi emas digital **Treasury**, resmi mendapatkan lisensi pedagang emas digital di Indonesia oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**), Kamis (13/1/2022).

Adapun lisensi tersebut tertuang pada sertifikat nomor 001/BAPPEBTI/P-ED/12/2021. Penerbitan sertifikat ini merupakan tindak lanjut dari arahan pemerintah melalui Peraturan Bappebti Nomor 4 Tahun 2019 sebagaimana yang diubah dengan Peraturan Kepala Bappebti Nomor 13 Tahun 2000.

Baca Juga: **Jadi Alternatif Investasi, Bappebti Sahkan Sakumas Jualan Emas Digital**

"Dengan terbitnya persetujuan tersebut, diharapkan pedagang fisik emas digital di Indonesia mampu memberikan kepastian hukum sekaligus perlindungan bagi masyarakat yang bertranskasi di pasar fisik emas digital," kata Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti, Diah Sandita Arisanti, dalam konferensi pers virtual, Kamis (13/1/2022).

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Treasury Yudi menyampaikan apresiasinya kepada Bappebti yang telah memberikan lisensi kepada Treasury sebagai pedagang emas digital pertama di Indonesia.

"Sertifikat pertama yang dikeluarkan Bappebti tersebut menjadi legitimasi bahwa Treasury adalah aplikasi emas digital yang aman, terjamin, dan bisa diandalkan masyarakat Indonesia," ujar Yudi.

Yudi menambahkan, jumlah investor emas digital di Treasury per akhir Desember 2021 telah melonjak lebih dari 230% bila dibandingkan dengan awal 2020. Hal ini, menurut Yudi, turut didorong oleh kehadiran pandemi Covid-19 yang akhirnya mempercepat adopsi penggunaan aplikasi investasi, termasuk emas digital.

"Mengingat makin besarnya minat masyarakat berinvestasi emas digital, lisensi Bappebti menjadi legitimasi yang kuat bagi Treasury untuk menjadi aplikasi emas digital yang terpercaya," tuturnya.